

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian terhadap nilai rata-rata pretes antara kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Stop and Think Learning* tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dari hasil analisis SPSS versi 12.0 $t_{hitung} = (-1,820)$ dan nilai signifikansi 0,074.
2. Hasil pengujian terhadap nilai rata-rata postes antara kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Stop and Think Learning* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dari hasil analisis SPSS versi 12.0 $t_{hitung} = (-3,241)$ dan nilai signifikansi 0,002.
3. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Stop and Think Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini juga dapat dilihat dari pengujian gain yang mana rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 5.53 sedangkan kelas kontrol memperoleh 3.83.

4. Model pembelajaran *Stop and Think Learning* berhasil diterapkan ketika rasa saling memiliki dan ikatan emosi antara guru dan siswa telah terjadi sehingga merasa bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan baru sebatas satu pokok bahasan dengan waktu yang singkat, hendaknya pihak sekolah melakukan penelitian ini lebih lanjut sehingga *Stop and Think Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah.
2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan model pembelajaran *Stop and Think Learning* berjalan lancar.
3. Guru hendaknya memahami konsep, karakteristik, instruksional dan evaluasi dari model pembelajaran *Stop And Think Learning* sehingga proses dinamis terjadi dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif di kelas.
4. Guru hendaknya dapat merancang pengajaran yang memuaskan gaya belajar siswa, memanfaatkan serangkaian kecerdasan siswa, melejitkan motivasi dan menyiapkan siswa untuk meraih sukses.
5. Siswa hendaknya lebih bertanggung jawab dan berani mengemukakan pendapat ataupun permasalahan dalam proses belajar mengajar sehingga banyak ilmu pengetahuan yang bisa didapat.

